

# **Laporan Hasil Analisis Data**

Fahmi Indra Setiawan

## Pendahuluan

---

### Latar Belakang

- Dalam era digital saat ini, media sosial menjadi platform utama untuk berinteraksi dan menyebarkan informasi secara cepat dan luas.
- Namun, di balik manfaatnya, media sosial juga menjadi lahan subur bagi penyebaran ujaran kebencian dan bahasa kasar yang dapat merugikan individu maupun kelompok.

### Tujuan

- Mengidentifikasi kata yang sering menjadi perbincangan oleh pengguna twitter.
- Melakukan identifikasi lebih lanjut terkait kata kasar atau ujaran kebencian yang ada dalam perbincangan tersebut.

### Proses Code Function Cleansing

- Mengubah menjadi huruf kecil semua
- Menghilangkan karakter khusus
- Menghapus kata khusus yang sering muncul dalam twitter (RT, User, Mention, Emoji)
- Menghilangkan spasi berlebih
- Mengganti kata alay dengan kata formal
- Menghapus stopwords dalam bahasa indonesia

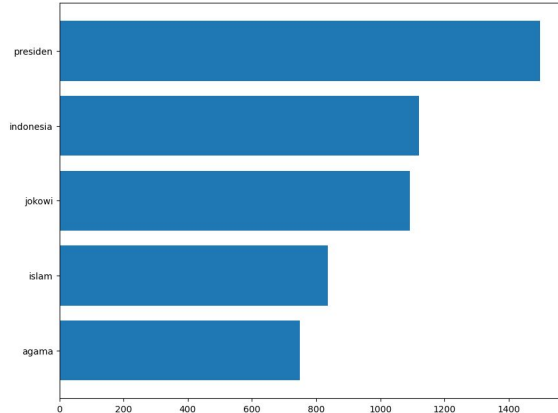
### Metode statistika dan EDA

- Menggunakan univariate analysis
- Mencari kata umum yang paling sering muncul
- Mencari kata kasar yang paling sering muncul
- Menampilkan dengan visualisasi wordcloud dan horizontal bar chart

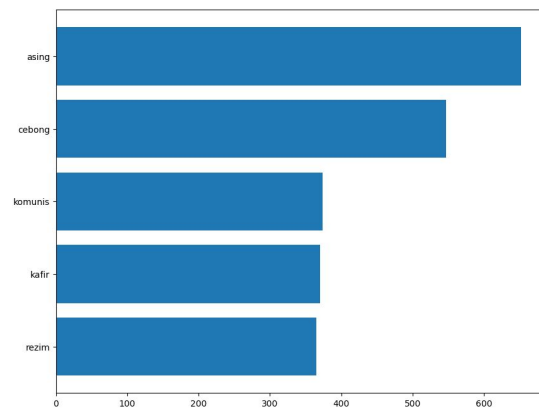
## Visualisasi



Kata yang sering muncul secara umum



Kata kasar yang sering muncul



## Hasil dan Kesimpulan

---

- Secara umum, masyarakat twitter sering membahas tentang presiden indonesia pada saat itu yaitu Jokowi. Hal ini disebabkan karena dataset tersebut diambil pada saat tahun politik 2019.
- Selain itu, kata yang sering dibahas juga merupakan kata-kata kasar yang digunakan untuk menunjukan kebencian kepada presiden indonesia.
- Kata-kata ujaran kebencian dan bahasa kasar yang sering muncul juga berkaitan dengan sentimen politik kala itu yaitu: asing, cebong, komunis, kafir, dan rezim.
- Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa ujaran kebencian dan bahasa kasar sering muncul dan perlu dilakukan penanganan lebih lanjut.

**Terima Kasih**